

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat membuat industri ikut berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan industri yang cepat menuntut perusahaan untuk mampu bersaing secara ketat. Untuk dapat terus bertahan dalam persaingan, maka perusahaan harus mampu memenuhi permintaan konsumen. Permintaan konsumen dapat dipenuhi perusahaan dengan baik jika perusahaan mampu melakukan pengendalian persediaan dengan tepat. Pengendalian persediaan merupakan masalah yang umum dihadapi oleh suatu perusahaan. Persediaan diperlukan untuk menjaga berlangsungnya bisnis dalam memenuhi permintaan konsumen. Untuk itu diperlukan adanya pengaturan terhadap jumlah persediaan agar perusahaan mempunyai persediaan dalam jumlah dan waktu yang tepat sehingga bisnis dapat terus berjalan dengan baik.

PT X adalah perusahaan manufaktur yang produk utamanya berupa cat dengan berbagai jenis dan *brand* mulai dari cat tembok, cat kayu dan besi, cat genteng, cat kolam, serta berbagai produk lainnya. Sama seperti perusahaan manufaktur lainnya, perusahaan ini pun menghadapi masalah dalam mengendalikan persediaannya. Masalah yang biasa dihadapi oleh perusahaan adalah terjadinya kelebihan persediaan (*over stock*) sehingga terjadi penumpukan. Bahkan beberapa cat hampir mendekati atau sudah kedaluwarsa sehingga membuat cat tersebut harus dijual dengan harga yang lebih murah atau harus mengalami proses ulang supaya bisa dijual kembali. Namun di sisi lain perusahaan juga mengalami kekurangan persediaan (*stock out*) untuk beberapa macam produk, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara tepat sehingga terjadi *lost sales*. Selama ini, produksi perusahaan dilakukan berdasarkan data masa lalu dengan *push system* sehingga penjualan harus mencapai target

jumlah produk yang telah dihasilkan, dan kenyataanya *salesman* kesulitan dalam mencapai target penjualan tersebut dan menyebabkan kelebihan dalam persediaan. Kelebihan persediaan menyebabkan meningkatnya biaya simpan dan biaya *rework* untuk mengembalikan kualitas produk yang sudah kedaluwarsa. Gejala tersebut menunjukkan kelemahan dalam metode pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, maka dilakukan penelitian untuk membantu pihak perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Penulis berharap dapat membantu memberikan usulan untuk mengatasi masalah pengendalian persediaan cat di perusahaan ini, sehingga diharapkan dapat meminimasi biaya persediaan yang harus ditanggung oleh perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara langsung dan observasi yang dilakukan ke perusahaan khususnya pada bagian *Supply Chain Management* dan bagian lain yang masih terkait maka dapat diidentifikasi bahwa saat ini permasalahan perusahaan adalah terjadinya kelebihan dan kekurangan persediaan di PT X. Hal ini disebabkan karena belum tepatnya sistem pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan. Saat ini produksi dilakukan berdasarkan data permintaan masa lalu dan berjalan dengan *push system*. Perusahaan biasanya memaksimalkan kapasitas produksi (lot besar) dan akan menyimpan produk yang belum terjual. Jumlah produksi perusahaan didasarkan dari data permintaan masa lalu yang peramalannya masih kurang akurat sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah produk yang dihasilkan dengan jumlah produk yang berhasil terjual. Oleh karena itu diusulkanlah metode yang dapat memperbaiki kesalahan yang terjadi saat ini dan menanggulangi persediaan yang sudah terlanjur ada di gudang saat ini. Metode usulan akan mengurangi resiko yang timbul akibat *push system* dengan cara membuat jadwal produksi yang disesuaikan dengan *demand* sehingga akan meminimasi persediaan.

1.3 Pembatasan Masalah & Asumsi

Ruang lingkup yang dilakukan untuk penelitian ini cukup luas, oleh karena itu untuk membuat penelitian lebih jelas dan terarah maka penulis akan menerapkan beberapa batasan dan asumsi dalam penelitian ini. Adapun pembatasan yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data permintaan yang akan diolah adalah data tahun 2017
2. Produk yang akan diolah adalah produk cat tembok dengan kode C40, W60, dan F64 yang masing-masing memiliki tiga macam kemasan yaitu *pail*, galon, dan kaleng.

Adapun asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh elemen biaya (biaya *set-up*, biaya simpan, harga barang, dll.) dianggap konstan selama penelitian dilakukan.
2. Persentase keuntungan yang didapatkan perusahaan apabila uang digunakan untuk membuka usaha lain dianggap konstan selama penelitian
3. 1 bulan = 20 hari kerja

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta asumsi yang ada, adapun permasalahan yang ingin dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan sistem produksi *push system* dengan lot besar yang saat ini diterapkan di PT X?
2. Sistem produksi seperti apa yang sebaiknya diterapkan di PT X?
3. Kelebihan dan manfaat apa yang akan didapatkan dari sistem produksi yang diusulkan ke PT X?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengemukakan kelemahan dari *push system* dengan lot besar saat ini yang diterapkan di PT X
2. Memberikan analisa dan kesimpulan sistem produksi seperti apa yang sebaiknya diterapkan di PT X
3. Mengemukakan kelebihan dan manfaat apa yang akan didapatkan dari sistem produksi yang diusulkan ke PT X

1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan penelitian ini, terdapat 6 bab yang mengikuti sistematika penulisan, yakni sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari penelitian ini, identifikasi masalah yang terjadi, pembatasan dan asumsi masalah agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah, lalu ada perumusan masalah untuk merumuskan suatu masalah berdasarkan identifikasi masalah, dan tujuan penelitian yang menjawab pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas serta merupakan dasar teoritis untuk membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahap-tahap yang akan dijalani penulis mulai dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan disajikan oleh penulis dalam bentuk *flowchart* dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan yang terdapat pada *flowchart*.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang data-data dari perusahaan yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data dengan *input* yaitu berupa data-data perusahaan yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh penulis. Setelah itu dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual dalam perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh penelitian yang dilakukan serta beberapa saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan usulan penulis serta saran untuk penelitian selanjutnya untuk dapat dikembangkan.

